

**PENGETAHUAN LOKAL PETANI BUDIDAYA IKAN KERAMBA JARING  
APUNG MENGENAI FENOMENA TUBO BELERANG DI DANAU MANINJAU  
NAGARI BAYUA KECAMATAN TANJUNG IRAYA, KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai gelar Sarjana Antropologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Andalas**



Oleh

**MEGA MUNTIARA SARI**

**1410821011**

**Pembimbing 1 : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si**

**Pembimbing 2 : Fajri Rahman, S.Sos, MA**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## INTISARI

**Mega Muntiar Sari, 1410821011. PEMAHAMAN PETANI BUDIDAYA IKAN KERAMBA JARING APUNG MENGENAI FENOMENA *TUBO belerang* DI DANAU MANINJAU NAGARI BAYUA KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas. Pembimbing 1: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si. 2: Fajri Rahman, S.Sos, MA**

Penelitian ini tentang pengetahuan petani keramba jaring apung mengenai fenomena *Tubo Belerang* yang terjadi di Danau Maninjau terkait mata pencarian hidup mereka. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mendeskripsikan dan memahami sistem pengetahuan lokal petani budi daya ikan keramba jaring apung mengenai fenomena *tubo belerang* di Danau Maninjau. Kedua, untuk mendeskripsikan dan memahami bentuk-bentuk strategi yang dilakukan petani budidaya ikan keramba di Nagari Bayur dalam menghadapi fenomena *tubo belerang*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi etnografis. Alasan dipilihnya pendekatan ini karena pendekatan ini bisa mengungkapkan data dan informasi berupa tindakan dan penuturan langsung maupun lisan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kemudian wawancara, dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan informan secara sengaja dimana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk menjadikan informan kunci maupun biasa.

Hasil penelitian ini menjelaskan *tubo belerang* yang diketahui oleh masyarakat Nagari Bayua adalah *tubo* yang terjadi disebabkan adanya kawa yang ada didasar danau dengan ukuran yang cukup besar sehingga kapan saja bisa pecah saat terjadi bencana seperti angin atau gempa bumi. *Tubo belerang* yang terjadi di Danau Maninjau juga disebabkan oleh tercampurnya belerang dengan sisa makanan ikan dan kotoran ikan yang terangkat ke permukaan jika angin darat terjadi sehingga meracuni ikan budidaya yang ada di keramba. Petani memiliki pengetahuan lokal tentang ciri-ciri *tubo* akan datang. Berdasarkan pengetahuan itu Petani budidaya ikan ini memiliki strategi-strategi untuk menghindari kerugian akibat *tubo belerang* tersebut. Adapun strategi-strategi itu adalah Petani memindahkan sebagian ikan budidaya ke kolam yang telah dibuat di darat

untuk mengurangi isi keramba sehingga ikan masih mendapat oksigen dan dapat bertahan hidup. Selain itu, dari awal sudah mengurangi jumlah bibit ikan yang disemai di keramba.

**Kata kunci : Pengetahuan lokal, *Tubo Belerang*, Strategi menghadapi *Tubo Belerang***

